

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama penelitian di lapangan yaitu di SMP Negeri 12 Kota Serang. Data-data penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi.

Penyajian hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, *display* data dan *conclusion* atau penarikan kesimpulan dan hasil triangulasi data.

Tahapan pertama peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang ada dan memilih data yang utama atau penting untuk memfokuskannya, selanjutnya pengambilan kesimpulan yang berupa naratif dengan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya, kemudian melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum. Setelah melakukan tahapan tersebut selanjutnya melakukan triangulasi guna menguji kredibilitas data sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dan bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan dalam

pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang.

### **1. Reduksi Data**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian, berikut hasil reduksi data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dan serta perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI**

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dilaksanakan secara selang-seling perharinya antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Berikut penuturan guru PAI kelas 7 di SMP Negeri 12 Kota Serang dan 6 orang peserta didik:

Pertanyaannya diajukan kepada guru PAI kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang yaitu Bagaimana pendapat bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pada mata pelajaran PAI?

Menurut AK beliau menyatakan bahwa:

*“Jadi pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Kota Serang ini dilakukan secara bergantian tiap harinya antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring atau tatap muka terbatas, karena pernah pembelajaran daring dilakukan secara full eh ternyata banyak peserta didik yang gabisa melaksanakan pembelajaran karena satu dan lain hal akibatnya tujuan pembelajaran kan jadi gabisa dicapai secara maksimal, terus sekolah ngadain rapat yang hasilnya pembelajaran dilakukan secara full luring tapi dengan sistem shift akhirnya peserta didik banyak yang datang sebelum bagian mereka, malah sampe ada yang manjat pager sekolah kan bahaya, terus sekolah ngadain rapat lagi yang hasilnya pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring atau tatap muka terbatas dengan cara bergantian tiap harinya antara putra dan putri. Awalnya pake grup WA sama e-learning tapi ga berjalan lama dan ga kondusif akhirnya pembelajaran daring siswa kadang diberikan tugas kadang ga sama sekali karena*

*kan mereka nantinya juga bakal belajar tentang materi yang sama waktu mereka luring.”<sup>1</sup>*

Pertanyaan berikutnya yaitu diajukan kepada 6 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan Bagaimana menurut kamu mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI?

VA yang menyatakan bahwa:

*“Pembelajaran daring PAI sama aja kaya pembelajaran daring mata pelajaran lainnya pake sistem gilir tiap hari, cowok sama cewek beda hari, belajar daringnya paling dikasih tugas soalnya udah ga pake e-learning atau aktif di grup WA cuma buat ngasih tau tugas.”<sup>2</sup>*

Selanjutnya pendapat dari VA yang menyatakan bahwa:

*“Pembelajaran daringnya gilir misalnya hari ini cowok besoknya cewe, kadang dikasih tugas kadang ngga jadi belajarnya cuma pas luring aja, tapi kalo PAI dikasih tugas terus dan paling banyak”<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Abul Kosim, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>2</sup> Vina Aulia, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>3</sup> Vani Aulia, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

Selanjutnya pendapat dari S yang menyatakan bahwa:

*“Belajar daringnya gilir antara cewek cowok, kalo di grup dikasih tugas ya dikerjain sambil belajar tapi kalo ga dikasih tugas ya ga belajar hehe soalnya udah gapake e-learning jadi absen juga kalo masuk luring.”<sup>4</sup>*

Selanjutnya pendapat dari A yang menyatakan bahwa:

*“Pembelajaran daringnya kaya biasa aja ga pake zoom atau apa gitutuh buat belajar, palingan dikasih tugas buat dikumpulin kalo masuk luring, luring sama daringnya kan giliran.”<sup>5</sup>*

Selanjutnya pendapat dari SH yang menyatakan bahwa:

*“Pembelajaran daringnya pake grup WA dulu pernah pake e-learning tapi sekarang udah ngga soalnya ga kondusif, ga kaya sekolah-sekolah lain juga yang pake google meet, zoom kek gitu-gitu hehe jadi cuma dikasih tugas dari WA.”<sup>6</sup>*

Senada dengan pendapat teman-temannya yang lain VN juga menyatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> Sumanah, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>5</sup> Andini, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>6</sup> Syafa Humaeni, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

*“Belajar daringnya gilir misalnya Senin bagian cewe, Selasanya bagian cowo gitu, belajarnya pas luring aja kalo pas daring palingan dikasih tugas aja.”<sup>7</sup>*

## **b. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring adalah media video atau audio visual yaitu melalui link youtube yang diberikan guru untuk disimak peserta didiknya. Berikut penuturan guru PAI dan 6 peserta didiknya yaitu:

Pertanyaannya diajukan kepada guru PAI kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang yaitu Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran daring bapak sudah menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media pembelajaran apa saja yang digunakan?

Menurut AK beliau menyatakan bahwa:

*“Media pembelajaran yang dipake kalo belajar daring ya paling hp atau yang punya laptop bisa pake laptopnya, kadang-kadang guru ngasih link youtube atau link bacaan yang berhubungan sama materi yang bisa diakses sama mereka lewat hpnya.”<sup>8</sup>*

---

<sup>7</sup> Vica Nourmalita, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

<sup>8</sup> Abul Kosim, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

Kemudian pertanyaan selanjutnya diajukan kepada 6 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah menggunakan media pembelajaran?

VA menyatakan bahwa:

*“Belajar daring atau luring gitu jarang pake media, paling kalo pake media ya lewat hp aja.”<sup>9</sup>*

Selanjutnya VA juga menyatakan bahwa:

*“kadang pake media kadang ngga sih soalnya belajar luring aja gapake media kalo kata kakak kelas mah dulu iya sering nonton video-viedo gitu hehe.”<sup>10</sup>*

Selanjutnya S menyatakan bahwa:

*“Media pembelajaran yang dipakenya gatau apa soalnya kelas 7 mah paling cuma dikasih tugas aja udah jadi gapake media.”*

---

<sup>9</sup> Vina Aulia, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>10</sup> Vani Aulia, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

Selanjutnya A menyatakan bahwa:<sup>11</sup>

*“Media pembelajaran kalo daring paling pake hp kadang disuruh nyari sendiri video atau apa gitutuh yang masih berkaitan sama materi.”<sup>12</sup>*

Selanjutnya SH menyatakan bahwa:

*“Kalo daring kayanya gapake media, paling hp tapi kalo luring kata kakak kelas suka nonton video gitu.”<sup>13</sup>*

Selanjutnya VN menyatakan bahwa:

*“Pembelajaran daring mah kayanya gapake media pembelajaran gitu deh, kan cuma suruh ngerjain soal.”<sup>14</sup>*

### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam pembelajaran daring guru membuat RPP tetapi pada pelaksanaannya belum semua yang ada di RPP terealisasikan karena pembelajaran daring yang kurang kondusif atau kurang maksimal karena dilakukan secara bergantian.

Berikut penuturan guru PAI dan 6 peserta didik lainnya yaitu:

---

<sup>11</sup> Sumanah, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>12</sup> Andini, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>13</sup> Syafa Humaeni, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

<sup>14</sup> Vica Nourmalita, “Media Pembelajaran Daring”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

Pertanyaan diajukan kepada guru PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan yaitu Bagaimana penyusunan dan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

Menurut AK beliau menyatakan bahwa:

*“Saya menyusun RPP tapi RPP yang dipakenya hampir sama kaya RPP sebelum daring, kalo penerapannya kan pembelajaran daringnya bergantian jadi belum maksimal kaya pembelajaran sebelum ada covid ini ya, karena waktu yang terbatas juga jadi sekarang lebih memaksimalkan materi yang dipelajari aja yang penting siswa belajar dan materi yang saya sampaikan bisa dipahami.”<sup>15</sup>*

Selanjutnya pertanyaan diajukan kepada 6 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan Apakah guru menggunakan metode, sumber belajar serta memberi tugas dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

VA menyatakan bahwa:

*“Kalo belajar daring gapake metode apa-apa, soalnya kan belajarnya nanti waktu luring, buku yang dipake*

---

<sup>15</sup>Abul Kosim, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

*juga cuma buku paket aja, kalo tugas mah iya kadang dikasih buat dikerjain waktu daring yang dikumpulin pas luring.*<sup>16</sup>

Selanjutnya VA juga menyatakan hal yang sama, bahwa:  
*“Pembelajaran daring gapake metode sama sumber belajar, yang dikasih cuma tugas jadi emang bener-bener ga ada pembelajaran, belajarnya nanti pas luring.”*<sup>17</sup>

Selanjutnya S menyatakan bahwa:

*“Iya ga pake metode-metode atau sumber belajar gitu soalnya cuma dikasih tugas aja yang rutin kalo PAI mah dikasih tugas terus kalo pas daring, kalo pelajaran lainnya kadang dikasih kadang ngga.”*<sup>18</sup>

Selanjutnya A menyatakan bahwa:

*“Daring mah Cuma dikasih tugas aja gapake metode, atau sumber belajar gitu, kalo dikelas iya dijelasin materi dari buku paket.”*<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Vina Aulia, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>17</sup>Vani Aulia, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>18</sup>Sumanah, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>19</sup>Andini, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nupus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

Selanjutnya SH menyatakan bahwa:

*“Metodenya gapake, sumber belajar juga ngga tapi kadang dikasih link buat belajar sama tugas yang sering dikasih biar belajar pas daringnya juga kalo ga dikasih tugas kan ga belajar ya hehe.”<sup>20</sup>*

Selanjutnya VN juga menyatakan bahwa:

*“Belajar daringnya cuma dikasih tugas aja palingan, ga ada metode atau sumber belajar gitu dari gurunya.”<sup>21</sup>*

#### **d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Pada pembelajaran daring tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hanya memanfaatkan buku paket yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Berikut penuturan guru PAI dan 6 peserta didik lainnya:

Pertanyaan diajukan kepada guru PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang, yaitu dengan pertanyaan Bagaimana penyusunan dan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

---

<sup>20</sup> Syafa Humaeni, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

<sup>21</sup> Vica Nourmalita, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

AK menyatakan bahwa:

*“Untuk pembelajaran daring tidak menggunakan LKPD kalo dulu iya pake pas sebelum-sebelumnya itu namanya LKS, kalo sekarang Cuma pake buku siswa aja.”*<sup>22</sup>

Selanjutnya VA menyatakan bahwa:

*“Ngga pake, pakenyacuma buku paket aja kan di akhirnya suka ada soal-soal palingan itu aja yang disuruh dikerjain.”*<sup>23</sup>

Selanjutnya pertanyaan diajukan kepada 6 peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan Apakah guru menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

VA menyatakan bahwa:

*“Kalo dulu kayanya pake saya liat punya teteh saya tapi kalo sekarang mah ngga, paling ngerjain soal yang ada dibuku paket aja atau yang dikasih dari gurunya aja.”*<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Abul Kosim, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>23</sup> Vina Aulia, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>24</sup> Vani Aulia, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

Selanjutnya S menyatakan bahwa:

*“Ga ada LKPD gitu soalnya sekarang kan beda sama kakak-kakak kelas yang suka ada buku LKS nya gitu, kalo kita mah cuma suruh ngisi tugas yang ada dipaket aja.”<sup>25</sup>*

Selanjutnya A menyatakan bahwa:

*“LKPD yang kaya buku LKS gitu mah kelas 7 sekarang ga pake, cuma pake buku paket kan disitu ada soal-soal juga kalo ngga soal dari pak guru aja.”<sup>26</sup>*

Selanjutnya SH menyatakan bahwa:

*“Ga pake sih kayanya soalnya dikasihnya cuma buku paket aja paling disuruh ngerjain soal kalo udah selesai materi, kalo tugas kadang dari gurunya aja.”<sup>27</sup>*

Selanjutnya VN juga menyatakan bahwa:

*“Ga ada LKPD gitu, padahal mah kalo ada kan bisa dikerjain yang ada disitu biar ga terlalu susah tugasnya*

---

<sup>25</sup> Sumanah, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>26</sup> Andini, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>27</sup> Syafa Humaeni, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

*jadi cuma tinggal ngisi aja kalo dari guru suka banyak jawabannya hehe.”<sup>28</sup>*

#### **e. Evaluasi Pembelajaran**

Pada pembelajaran daring tidak adanya evaluasi pembelajaran, adapun evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran luring jika masih ada waktu. Berikut penuturan guru PAI dan 6 peserta didik lainnya:

Pertanyaan diajukan kepada guru PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan Bagaimana penyusunan dan penggunaan Evaluasi Pembelajaran yang bapak gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

AK menyatakan bahwa:

*“Lagi-lagi saya katakan bahwa pembelajaran daring ini kan banyak kendalanya, jadi tidak sempat melakukan evaluasi pembelajaran, beda sama sebelum-sebelumnya yang evaluasi pembelajaran dilakuin rutin tiap selesai materi. Tapi sekarang kadang dilakuin juga evaluasi kalo pas belajar luring masih ada sisa waktu tapi kan belajar*

---

<sup>28</sup> Vica Nourmalita, “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

*luringnya juga waktunya terbatas jadi hampir ngga sama sekali.*”<sup>29</sup>

Selanjutnya pertanyaan diajukan kepada 6 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang dengan pertanyaan Apakah guru melakukan evaluasi setelah selesai melaksanakan pembelajaran daring?

VA menyatakan bahwa:

*“Ga ada evaluasi gitu sih kalo daring tapi kalo luring pernah tapi itu juga jarang.”*<sup>30</sup>

Selanjutnya VA juga menyatakan bahwa:

*“Kalo daring mah kayanya gapernah ada evaluasi gitu soalnya bebas aja gitu kan cuma ngerjain tugas, tapi kalo luring pernah juga kayanya sekali apa dua kali gitu.”*<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Abul Kosim, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>30</sup> Vina Aulia, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>31</sup> Vani Aulia, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

Selanjutnya S menyatakan bahwa:

*“Ngga ada evaluasi kalo daring, kalo luring juga belum pernah sih, waktu itu pernah dibilang mau ada evaluasi tapi ga jadi soalnya waktunya udah abis.”*<sup>32</sup>

Selanjutnya A menyatakan bahwa:

*“Gatau gapernah ada evaluasi gitu mau daring atau luring juga, pernah waktu itu mau evaluasi tapi gurunya rapat jadi ga jadi deh.”*<sup>33</sup>

Selanjutnya SH menyatakan bahwa:

*“Kalo daring ga ada evaluasi, absen juga ngga kalo luring iyaa pernah ada waktu itu tapi ga rutin.”*<sup>34</sup>

Selanjutnya VN menyatakan bahwa:

*“Belum ada evaluasi sih selama daring, evaluasinya kalo pas luring tapi kalo ada waktu kosong aja.”*<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Sumanah, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 29 Maret 2022.

<sup>33</sup> Andini, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 30 Maret 2022.

<sup>34</sup> Syafa Humaeni, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

<sup>35</sup> Vica Nourmalita, “Evaluasi Pembelajaran”, interview by Dian Nopus, Serang, Banten, 31 Maret 2022.

## 2. *Display Data* atau Penyajian Data

Berdasarkan hasil reduksi data di atas, data-data tersebut akan dibentuk dalam *display* atau penyajian data yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

***Display Data* atau Penyajian Data**

No	Pertanyaan	Responden	Jawaban
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Abul Kosim	Pelaksanaan pembelajaran daring pada mulanya dilakukan secara full tetapi berjalan tidak kondusif, kemudian dilakukan secara bergantian dengan sistem shift dengan pembelajaran luring tetapi tetap tidak kondusif dan sekarang pembelajaran daring dilakukan secara bergantian tiap harinya antara putra dan putri
		Vina Aulia	Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem bergantian dan

			hanya diberi tugas saja melalui grup WA
		Vani Aulia	Pembelajaran daring hanya diberi tugas saja dan belajar hanya saat pelaksanaan luring
		Sumanah	Pembelajaran daring dilaksanakan secara bergantian dengan luring, jika waktu daring diberi tugas akan dikerjakan jika tidak maka sebaliknya
		Andini	Pembelajaran daringnya tidak menggunakan zoom atau lainnya, hanya diberi tugas yang kemudian dikumpulkan pada saat luring
		Syafa Humaeni	Pembelajaran daring melalui grup WA untuk diberikan tugas, tidak seperti sekolah-sekolah lainnya yang menggunakan zoom atau google meet, dll

		Vica Nourmalita	Pembelajaran daring dilaksanakan secara bergantian antara putra dan putri, hanya diberikan tugas saja dan belajar hanya waktu luring
2	Penggunaan Media Pembelajaran	Abul Kosim	Media pembelajaran daring hanya menggunakan <i>handphone</i> atau laptop saja bagi mereka yang punya
		Vina Aulia	Tidak menggunakan media lain selain <i>handphone</i>
		Vani Aulia	Kadang menggunakan media kadang juga tidak, tetapi jika pembelajaran luring sebelumnya, mendengar cerita dari kakak kelas sering menonton video seputar materi
		Sumanah	Tidak tahu menggunakan media atau tidak, karena pembelajaran daring

			hanya diberikan tugas saja
		Andini	Media yang digunakan hanya handphone, yang bisa digunakan untuk mengakses sendiri link yang diberikan lewat grup WA
		Syafa Humaeni	Tidak menggunakan media lain selain hp
		Vica Nourmalita	Sepertinya tidak menggunakan media pembelajaran, karena daring hanya diberi tugas
3	Penyusunan dan Penggunaan RPP	Abul Kosim	Penyusunan RPP seperti biasanya tetapi dalam penerapannya tidak seperti yang ada di RPP karena pembelajaran yang masih sering berganti sehingga tidak kondusif
		Vina Aulia	Tidak menggunakan metode atau sumber belajar lain selain buku siswa dan hanya diberi tugas yang akan

			dikumpulkan ketika luring
		Vani Aulia	Tidak menggunakan media atau sumber belajar, karena pembelajaran benar-benar tidak adanya proses belajar mengajar, belajar mengajar hanya pada saat luring saja
		Sumanah	Tidak menggunakan metode atau sumber belajar dan hanya diberikan tugas saja yang rutin
		Andini	Pembelajaran daring tidak menggunakan metode atau sumber belajar, hanya digunakan pada saat pembelajaran luring saja
		Syafa Humaeni	Tidak menggunakan metode, kalau sumber seringkali diberikan berupa link mengenai materi pembelajaran

		Vica Nourmalita	Hanya diberikan tugas saja, tidak adanya metode atau sumber belajar dalam pelaksanaana pembelajaran daring
4	Penyusunan dan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Abul Kosim	Pembelajaran daring tidak menggunakan LKPD, tetapi sebelum covid menggunakan LKPD yang biasa disebut dengan LKS
		Vina Aulia	Tidak menggunakan LKPD, hanya menggunakan buku paket siswa dan latihan soal-soalnya biasanya terdapat diakhir materi yang ada di buku paket tersebut
		Vani Aulia	tidak menggunakan LKPD, latihan soal hanya dari buku paket dan soal yang diberikan oleh guru saja
		Sumanah	Tidak ada LKPD berbeda dengan kakak kelas yang sebelumnya

			yang pernah menggunakan LKPD
		Andini	Kelas 7 sekarang tidak menggunakan LKPD, hanya menggunakan buku paket yang di dalamnya berisi soal-soal latihan atau latihan soalnya diberikan oleh gurunya langsung
		Syafa Humaeni	Pembelajaran daring tidak menggunakan LKPD, hanya diminta untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku paket atau mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
		Vica Nourmalita	Tidak ada LKPD, yang padahal LKPD lebih mudah dikerjakan dibanding soal yang berikan guru
5	Penyusunan dan Penggunaan Evaluasi Pembelajaran	Abul Kosim	Evaluasi pada pembelajaran daring tidak dilakukan karena beberapa kendala, tetapi dilakukan pada saat

			pembelajaran luring jika masih ada waktu luang
		Vina Aulia	Tidak ada evaluasi pada pembelajaran daring, hanya dilakukan saat luring saja tetapi jarang
		Vani Aulia	Tidak ada evaluasi, karena pembelajaran daring hanya diberi tugas saja, kalau luring pernah diadakan evaluasi tetapi sesekali saja
		Sumanah	Belum sempat ada evaluasi karena terkendala waktu yang sudah habis
		Andini	Tidak ada evaluasi saat pembelajaran daring, sempat ingin dilakukan tetapi diberitahukan kembali bahwa guru akan melaksanakan rapat
		Syafa Humaeni	Daring tidak ada evaluasi, absensi pun tidak dilakukan. Pernah

			dilakukan evaluasi hanya saat pembelajaran luring tetapi tidak rutin dilakukan
		Vica Nourmalita	Pembelajaran daring belum ada evaluasi

### 3. *Conclusion* atau Kesimpulan

Berdasarkan hasil reduksi data dan *display* data di atas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang sama seperti mata pelajaran lainnya yaitu dilaksanakan secara bergantian tiap harinya antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring, pada mulanya dilakukan pembelajaran secara full daring tetapi tidak berjalan secara maksimal, kemudian diterapkan sistem shift dengan pembelajaran luring dan juga tidak berjalan secara kondusif akhirnya pembelajaran daring dilakukan secara bergantian, tetapi dalam pelaksanaannya juga belum maksimal karena peserta didik hanya diberi tugas saja yang dikirim melalui grup WA atau peserta didik juga diberikan soal-soal untuk mengisi

pembelajaran daringnya yang kemudian soal-soal tersebut harus dikumpulkan ketika pembelajaran luring.

#### **b. Media Pembelajaran**

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, media pembelajaran yang digunakan hanya handphone atau laptop bagi peserta didik yang memilikinya, yang biasanya terlebih dahulu diberikan link mengenai materi yang sedang dipelajari kemudian peserta didik dapat mengaksesnya secara mandiri.

#### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh guru sesuai dengan aturan yang ada di kurikulum 2013 tetapi karena banyaknya kendala, pada penerapannya isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut ada saja yang tidak dijalankan karena keterbatasan waktu yang disesuaikan dengan pembelajaran luring yang waktunya dikurangi tidak seperti sebelumnya ataupun keterbatasan sumber belajar yang ada, sehingga yang terpenting adalah materi yang diberikan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik.

#### **d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik atau guru tidak menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan latihan bagi peserta didik. Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku paket yang dikeluarkan oleh kemendikbud saja yang di dalamnya juga terdapat soal-soal tetapi hanya sedikit dan biasanya soal-soal lebih sering diberikan langsung oleh guru, selain digunakan untuk latihan juga digunakan untuk mengisi pembelajaran daring.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran**

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, evaluasi pembelajaran belum dilakukan karena banyaknya kendala antara satu dan lain hal, sehingga evaluasi hanya bisa dilakukan pada saat pembelajaran luring dengan memanfaatkan sisa waktu yang ada pada saat jam pelajaran.

### **4. Hasil Triangulasi**

Untuk menguji keabsahan data dari hasil reduksi data, display data dan conclusion maka untuk menguji keabsahan datanya perlu dilakukan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi teori yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya.

**Table 3.1**  
**Hasil Triangulasi**

Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian		Teori
	Wawancara	Observasi	
Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang	Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan secara bergantian dengan pembelajaran luring	Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan secara selang-seling perharinya antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring.	Menurut Noor Anisa Nabila Pembelajaran daring diartikan sebagai pembelajaran yang mampu mempertemukan pendidik dan peserta didik dalam melakukan interaksi dengan bantuan internet dengan menggunakan dukungan perangkat seperti <i>handphone</i> , laptop, komputer, dan lain sebagainya yang dapat mengakses

			informasi kapan saja dan dimana saja
Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah menggunakan media pembelajaran	Dalam pelaksanaan pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran kecuali <i>handphone</i> atau laptop dengan cara diberikan link mengenai materi yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik	Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring adalah media video atau audio visual yaitu melalui link youtube yang diberikan guru untuk disimak peserta didiknya.	Menurut Wina Sanjaya, media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.
Bagaimana penyusunan serta penggunaan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran	RPP disusun sebagaimana mestinya tetapi pada penerapannya belum semua terealisasikan	Dalam pembelajaran daring guru membuat RPP tetapi pada pelaksanaannya belum semua	Menurut Mansur Muslich rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu rancangan pembelajaran mata pelajaran

daring	karena yang terpenting materi yang disampaikan guru dapat dipahami oleh peserta didik	yang ada di RPP terealisasikan karena pembelajaran daring yang kurang kondusif atau kurang maksimal karena dilakukan secara bergantian.	tiap unit yang nantinya akan diterapkan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas secara terprogram
Bagaimana penyusunan serta penggunaan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran daring	Pada pembelajaran daring tidak menggunakan LKPD dan hanya buku paket yang dikeluarkan kemendikbud atau soal yang diberikan langsung oleh guru	Pada pembelajaran daring tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hanya memanfaatkan buku paket yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.	Menurut Syarifuddin Lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat diartikan sebagai media atau sumber belajar yang dapat membantu peserta didik melaksanakan pembelajaran yang berupa media cetak
Bagaimana penyusunan serta	Tidak melaksanakan evaluasi	Pada pembelajaran daring tidak	Menurut Nana Sudjana evaluasi adalah

penggunaan Evaluasi Pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring	pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring tetapi sesekali dilaksanakan pada pembelajaran luring jika ada waktu luang	adanya evaluasi pembelajaran, adapun evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran luring jika masih ada waktu.	pertimbangan atau harga atau nilai yang berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan
--	---	--	---

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan maka terjawablah rumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan cara bergantian dengan pembelajaran luring, ketika daring peserta didik hanya diberikan tugas melalui grup WA karena guru atau pendidik harus melaksanakan pembelajaran luring juga diwaktu peserta didik lain melaksanakan daring, tugas yang diberikan kemudian harus dikumpulkan pada saat pembelajaran luring. Menurut Ryan Ardiansyah, dkk yang menyatakan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan atau sering kita sebut belajar *online* adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan

internet dalam kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.<sup>36</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring media yang digunakan pendidik ataupun peserta didik berupa handphone atau laptop bagi yang memiliki. Menurut Hamzah B. Uno media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>37</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dibuat sesuai dengan aturan kurikulum 2013 tetapi pada penerapannya tidak semua yang ada di RPP dapat terealisasi karena banyak kendala terutama waktu. Menurut Nurhadi rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu program atau rencana yang disusun oleh guru untuk satu atau dua kali pertemuan dengan capaian target satu kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan lainnya tahap demi tahap serta penilaian.<sup>38</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak digunakan sama sekali dan latihan hanya

---

<sup>36</sup> Ryan Ardiansyah, Dea Deilla dan Herni Yuniarti Suhendi, "Pelatihan Pengembangan Perangkat pembelajaran Abad 21 dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis STEM Bagi Guru IPA", Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 10, No. 1 (Februari, 2020), 32.

<sup>37</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 113.

<sup>38</sup> Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 89.

menggunakan soal-soal yang ada di buku paket yang diterbitkan oleh kemendikbud atau yang diberikan langsung oleh guru atau pendidik. Menurut Ria Istikharah dan Zulkifli Simatupang Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu bentuk bahan ajar yang berbentuk media cetak yang diharapkan bisa menjadi alternatif dalam melengkapi bahan ajar pada pembelajaran kurikulum 2013.<sup>39</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring evaluasi pembelajaran belum sempat dilakukan karena kendala satu dan lain hal dan baru dilakukan pada saat pembelajaran luring dan dilakukan hanya ketika ada waktu kosong atau luang. Menurut Zainal Arifin dalam bukunya menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Ria Istikharah dan Zulkifli Simatupang, “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA pada Materi Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol. 12, No. 1, (JUni, 2017), 32.

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran prinsip teknik prosedur*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009, 9-10.